

SKRIPSI

**“PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER*
TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021”**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi
Sastra Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh :

HAYATUL HUSNI

NPM : 191000461201037

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2022**

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021

HAYATUL HUSNI
NPM : 191000461201037

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Fakultas Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Financial Leverage* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan dengan sampel sebanyak 14 perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode *Purposive Sampling* periode 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa *Financial Leverage* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang diteliti. Hal ini dibuktikan dengan uji T dengan nilai signifikan $0,408 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,834 < t_{tabel} 2,01174$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Financial Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*. Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang diteliti. Hal ini dibuktikan dengan uji T dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,882 > t_{tabel} 2,01174$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*. Secara simultan *Financial Leverage* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang diteliti. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji F dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 17,482 > F_{tabel} 2,80$. Hal ini dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,421 atau 42,1% dan dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti sebesar 57,9%.

Kata Kunci: Financial Leverage, Total Assets Turnover, Earning Per Share.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian saat ini telah mengalami pertumbuhan yang begitu pesat, cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh keuntungan di masa depan salah satunya dengan investasi. Pasar modal dijadikan suatu sarana untuk kegiatan berinvestasi bagi pemilik modal, dan juga sarana untuk pendanaan bagi pemerintah maupun perusahaan. Jadi, berbagai sarana dan prasarana dalam kegiatan jual beli dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan lainnya difasilitasi oleh pasar modal. Pasar modal itu tempat dimana pihak yang memiliki dana untuk diinvestasikan dan pihak yang membutuhkan dana bertemu. Setiap saat, kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan cenderung menunjukkan jumlah yang semakin bertambah. Meningkatnya kebutuhan untuk aktivitas produksi menandakan pertambahan permintaan permodalan.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar-pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun mendorong terciptanya pasar yang semakin besar. Perkembangan pesat pasar modal Indonesia dapat dibuktikan dengan banyaknya saham yang diedarkan dan tingginya tingkat perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk investasi mereka dan termasuk instrumen pasar keuangan yang paling populer. Pilihan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan bagi perusahaan yaitu dengan

menerbitkan saham. Persaingan yang semakin ketat saat ini menuntut setiap perusahaan untuk beradaptasi dengan keadaan yang terjadi.

Sub sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satunya yaitu sub sektor konstruksi dan bangunan. Sub sektor konstruksi dan bangunan merupakan salah satu sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pembangunan infrastruktur besar-besaran di Indonesia merupakan salah satu faktor meningkatnya peran sektor konstruksi terhadap perekonomian negara. Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS), tahun 2017 perekonomian Indonesia tumbuh menjadi 5,01% dan PDB menjadi 10,38. Tahun 2018, konstruksi sipil tumbuh menjadi 4% dan konstruksi bangunan tumbuh menjadi 1%. Setiap tahunnya 7-8% sektor konstruksi Indonesia selalu tumbuh. Dan sebesar 6,6% pasar konstruksi Indonesia diprediksi tumbuh antara tahun 2017-2022, (Cekindo An In.Corp Company, 2018). Pada tahun 2021 secara riil diperkirakan tumbuh mencapai 2,7% nilai industri konstruksi di Indonesia. Dan mencapai 8,4% tahun 2022, (Winarto, 2021).

Sektor konstruksi pada kuartal III/2021 bertumbuh melambat sebesar 3,84% dibandingkan kuartal II/2021 yang sebesar 4,42%. Penyebab sektor ini tetap tumbuh walaupun melambat dibanding kuartal II/2021 didukung adanya peningkatan realisasi belanja modal pemerintah untuk bangunan. Hal ini juga terkait dengan kegiatan pembangunan infrastruktur yang sejalan dengan peningkatan impor bahan baku untuk konstruksi. Sektor konstruksi bertumbuh sangat baik pada kuartal III/2021 jika dibandingkan dengan kuartal yang sama periode tahun sebelumnya. Pada kuartal III/2020, sektor konstruksi mengalami kontraksi sebesar minus (-) 4,52%. Kontraksi pertumbuhan sektor konstruksi

semakin memburuk begitu memasuki kuartal akhir tahun lalu, yang mencatatkan minus (-) 5,67%. Pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada kuartal II/2021 mencapai 3,51% secara year on year (yoy), lebih rendah dari kuartal sebelumnya yang sebesar 7,07%. Angka realisasi ini juga yang di bawah proyeksi Kementerian Keuangan (Kemenkeu) terbaru yang menyebut angka 4,5%. Dengan sejumlah perkembangan pada kuartal III/2021, terutama dengan adanya pembatasan mobilitas masyarakat (PPKM) karena merebaknya varian Delta Covid-19, perekonomian Indonesia berdasarkan PDB atas dasar harga berlaku adalah sebesar Rp 4.325,4 triliun, sedangkan atas dasar harga konstan tercatat Rp 2.815,9 triliun, (Widhiyanto, 2021). Dengan meningkatnya proyek infrastruktur maka akan menambah proyek-proyek perusahaan konstruksi. Hal ini akan meningkatkan laba perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang bekerja dalam bidang konstruksi dan bangunan sangat diperlukan keberadaannya dan menjadikan perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya. Tanpa keuntungan, perusahaan tidak akan bisa berjalan lancar, para investor tidak mendapatkan keuntungan, dan akhirnya perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Maka sebaliknya, perusahaan yang memperoleh keuntungan yang tinggi, akan mudah dalam memperluas perusahaannya, dan dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya. Dalam kegiatan investasi investor sangat mengharapkan adanya *capital gain* ataupun dividen. Salah satu hal yang diperhatikan para investor untuk pengambilan keputusan investasi yaitu *Earning Per Share*.

Setiap kegiatan investasi akan memiliki risiko, jadi sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi, investor memerlukan suatu indeks yang cukup penting. Indeksnya yaitu *Earning Per Share (EPS)*. *Earning Per Share* yang besar akan menarik para calon pemegang saham dalam melakukan investasi, karena keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari indikator ini. Laporan keuangan perusahaan sangat berguna untuk mengetahui informasi mengenai berapa besarnya EPS suatu perusahaan. *Earning Per Share (EPS)* atau biasa juga dikenal dengan pendapatan per lembar saham adalah keuntungan yang diberikan kepada para investor (pemegang saham) dari setiap lembar saham yang dimiliki, (Wartono, 2018). *Earning Per Share (EPS)* adalah laba/pendapatan per lembar saham yang didapatkan oleh investor sebagai bentuk keuntungan karena telah menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, (Septiana, 2020). *Earning Per Share* yang tinggi akan mendorong para pemegang saham untuk membeli saham.

Perusahaan sering menggunakan dana yang bersumber dari eksternal atau biasa disebut sebagai modal pinjaman (utang), seperti pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang membutuhkan dana cukup besar untuk pembangunan infrastruktur. Penggunaan dana yang bersumber dari eksternal akan menimbulkan suatu efek yaitu *leverage*. *Financial Leverage (Leverage Keuangan)* merupakan permasalahan yang terjadi dalam setiap perusahaan. Untuk meningkatkan laba per lembar saham perusahaan perlu mempunyai aset penanganan laba (*financial leverage*) yang berguna untuk memperbesar pendapatan per lembar saham atau disebut dengan *Earning Per Share*, (Sanusi, 2020). Dampak terhadap pendapatan per lembar saham (EPS) tergantung dari sumber dana yang digunakan, hal ini dapat dilihat jika perusahaan menggunakan

banyak modal dari utang jangka panjang berarti adanya kewajiban tetap berupa pembayaran bunga pinjaman dan ini akan mengurangi pendapatan per lembar saham. Untuk penelitian ini ratio *financial leverage* yang digunakan yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR). Hasil *Debt to Asset Ratio* (DAR) diperoleh dari perbandingan antara total hutang dan total aktiva suatu perusahaan, (Siddiq et al., 2020).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya *Earning Per Share* (EPS), salah satu dari faktor tersebut yaitu *Total Assets Turnover* (TATO). Semakin tinggi penjualan suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan karena penjualan merupakan aktivitas utama dari perusahaan untuk memperoleh laba. Tingkat penjualan dapat diukur dengan rasio *Total Assets Turnover*, yaitu suatu rasio yang berguna dalam mengukur efisiensi penggunaan aktiva dalam memperoleh penjualan, (Dewi, A. A. I. C. B. 2021). *Total Assets Turnover* (TATO) adalah perputaran seluruh aset yang dipegang oleh suatu perusahaan untuk mengukur jumlah penjualan yang dilakukan untuk setiap aset. Jika *Total Assets Turnover* meningkat, maka laba bersih juga akan meningkat sehingga perusahaan bisa mengolah aset tersebut untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan, (Sigalingging et al., 2021). Dengan meningkatnya laba yang dihasilkan, maka *Earning Per Share* (EPS) juga akan meningkat. Perputaran aktiva yang tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan secara *financial*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Leverage* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021?
2. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021?
3. Apakah *Financial Leverage* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat oleh berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang Pengaruh *Financial Leverage* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan untuk dijadikan bahan evaluasi mengenai Pengaruh *Financial Leverage* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Earning Per Share*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk memperdalam penelitian tentang Pengaruh *Financial Leverage* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan di uraikan teori dari variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini akan dibahas tentang objek dan lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum tempat penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang mungkin nantinya berguna bagi organisasi maupun ilmu pengetahuan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share*

Bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini ditolak, dapat disimpulkan bahwa *Financial Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Nilai $t_{hitung} 0,834 < t_{tabel} 2,01174$ dan nilai signifikan $0,408 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2017-2021.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Earning Per Share*

Bahwa hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima, dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Nilai $t_{hitung} 5,882 > t_{tabel} 2,01174$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2017-2021.

3. Pengaruh *Financial Leverage* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Earning Per Share*

Pengujian secara simultan menggunakan Uji F menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima, dapat disimpulkan bahwa *Financial Leverage* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Nilai F_{hitung} 17,482 > F_{tabel} 2,80 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *Financial Leverage* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2017-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang akan diharapkan dan bermanfaat bagi investor serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan dengan *Earning Per Share* (EPS) dibawah rata-rata dan *Earning Per Share* (EPS) negatif pada sub sektor konstruksi dan bangunan hendaknya menyadari peningkatan keuntungan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan investor melalui dividen atau *capital gain*.
2. Bagi investor diharapkan untuk tidak terlalu fokus pada *Financial Leverage* dan *Total Assets Turnover* melainkan mempertimbangkan aspek lain yang memiliki pengaruh yang lebih besar seperti DER, CR, ROE dan NPM.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga yang diperoleh dapat lebih akurat, lalu disarankan juga untuk menambah variabel lain selain yang sudah penulis teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, B., & Putri, I. S. (2021). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 726–738.
- Ananda, R. P., Roza, S., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Besar yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 110–124.
- Asri, M. H. (2017). Analisis Rasio dengan Variabel EPS (Earning Per Share), ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Ekonomi Bisnis*, 22(3), 275–287.
- Cahyani, N., & Winarto, H. (2017). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity terhadap Harga Saham pada PT Medco Energi Internasional Tbk. *Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5(2).
- Cekindo An In.Corp Company. (2018). *Sektor Konstruksi dan Bangunan di Indonesia*. www.Cekindo.Com.
<https://www.cekindo.com/id/sektor/konstruksi-dan-bangunan>
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio , Return On Asset Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4, 99–108.
- D, A. P. A., A.P., I. N. N., & H., S. A. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress pada Perusahaan Perdagangan, Pelayanan Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 - 2017. *Magister Manajemen Universitas Mataram*, 7(3), 78–94.
<https://doi.org/10.29303/jmm.v7i3.341>
- Damayanti, N. O., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 1–15.
- Dewi, A. A. I. C. B. (2021). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*. 133–151.
- Dewi, K. M. S., Tripalupi, L. E., & Haris, I. A. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Underpricing pada

- Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. *Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 200–209.
- Dewianawati, D. (2022). Analisa Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Laporan Keuangan pada KPPRI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 454–470.
- Donny, R. P., Nirwana, I., & Roza, S. (2023). Dampak Pertumbuhan Modal dan Utang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 18–30.
- Efendy, L. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Debt Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Earning Per Share Indeks LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia. *FInAcc*, 2(06), 855–868.
- Erawati, T., & Widayanto, I. J. (2016). Pengaruh Working Capital to Total Asset, Operating Income to Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset, dan Return On Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 49–60. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i2.227>
- Fauza, M. S., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham. *Manajemen Unud*, 5(12), 8015–8045.
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Equity. *SiNTESa*, 148–158.
- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 50–59.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset. *Ilmiah*, 15(2), 163–172.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Gunawan, L. (2016). Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 7(1), 22–31.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group.

- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25.
- Hayati, R. (2021). *Pengertian Teknik Analisis Data, Jenis, Cara Menulis, dan Contohnya*. Penelitianilmuah.Com. <https://penelitianilmiah.com/teknik-analisis-data/>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Hidayat, M., & Galib, M. (2019). Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 2(1), 33–42.
- Husna, N. (2016). Analisis Firm Size, Growth Opportunity dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset Kasus pada Perusahaan Food Beverages. *Apresiasi Ekonomi*, 4(1), 65–70.
- IAIGlobal. (2022). *Penyajian Laporan Keuangan*. IAIGlobal. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Indah, D. R., & Parlia. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 72–81.
- Indriyani, I., Panjaitan, F., & Yenfi. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset (Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam). *Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, 10(2), 7–19.
- Irsan, M., Datuk, B., & Lestari, A. (2021). Total Assets Turn Over, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Profit Growth yang Terdaftar Di BEI. *SiNTESa*, 226–245.
- Jessica, Lilia, W., Leonardy, C., Kartika, M., & Panggabean, N. (2019). *Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI*. 04(02), 43–56.
- Jufrizen, & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, dan Inventory Turnover terhadap Debt to Assets Ratio pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.

- Kalsum, U., Farisi, S., & Alfira, D. (2021). Studi Return On Assets : Pengaruh Gross Profit Margin , Total Assets Turn Over dan Debt to Equity Ratio. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 648–659.
- Kuniawan, E. R., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, dan Total Assets Turn Over terhadap Deviden Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Kusuma, I. L. (2016). Pengaruh Asset Growth, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover Dan Earning Per Share terhadap Beta Saham Pada Perusahaan yang Masuk dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015. *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1005–1020. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4034>
- Lestari, Y. A. (2017). *Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. 46(1), 1–10.
- Mulyati, S., Hati, R. P., Syafruddin, & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan pada PT. Kagaya Manufaktur Asia. *Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9–12.
- Mursalini, W. I. (2019). Analysis Of Break Event Point In Optimizing Profit On The Mining Coal Company Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016. *Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 90–98.
- Mursalini, W. I. (2020). Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 16–24.
- Mursalini, W. I., & Alyusmita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *ADVANCED*, 15(1), 21–32.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahu*. 6(2), 1–17.
- Novitasari, P., & Herlambang, L. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2009-2013. *JESTT*, 2(4), 356–371.

- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan. *Sekuritas*, 1(3), 70–83.
- Prabowo, D. R., & Wiweko, H. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1125–1136.
- Purba, M. A. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share dan Financial Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 86–95. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1480>
- Purnami, K. D. A., & Artini, L. G. S. (2016). Pengaruh Investment Opportunity Set, Total Asset Turn Over dan Sales Growth terhadap Kebijakan Dividen. *Manajemen Unud*, 5(2), 1309–1337.
- Putra, F. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *EMBA*, 4(4), 235–245.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.
- Rahman, M., Amri, S., & Mauliza, P. (2022). Pengaruh Financial Leverage dan Total Asset Turnover terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Serambi Mekkah*, 1(1), 1–17.
- Riawan. (2020). Return On Assets, Ukuran Perusahaan dan Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share. *Media Trend*, 15(1), 41–51.
- Risalah, W., & Yahya. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio, dan Inflasi terhadap Harga Saham Food and Beverages. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- Roza, S., Arfimasri, & Hidayati, F. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Modal Kerja Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transporasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *ADVANCED*, 16(1), 1–12.
- Sanusi, D. A. (2020). Financial Leverage terhadap Earning Per Share Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Administrasi Bisnis*, 10(1), 12–20.
- Sari, M. N. (2020). Pengaruh Return On Asset, Financial Leverage, dan Trading Volume terhadap Initial Return. *Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(1), 1–10.

- Septiana, L. (2020). Pengaruh Return On Asset terhadap Earning Per Share pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk. *Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 227–232.
- Siddiq, R. M., Setiawan, & Nurdin, A. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Earning Per Share pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 72–82.
- Sigalingging, Y., Monica, T., Ferico, Novianty, & Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh CR, DER, ROA dan TATO terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 190–199.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7597(2), 200–211.
- Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 424–440.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media.
- Sodikin, S., & Wuldani, N. (2016). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham (Studi pada PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Ekonomi Manajemen*, 2(1), 18–25.
- Suhardi. (2018). Pengaruh Total Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, dan Current Ratio terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia. *FinAcc*, 2(11), 1780–1791.
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.
- Wardoyo, D. U., Agusty, F. P., & Hanifa, A. N. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1091–1102.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio terhadap Earning Per Share (Studi pada PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk.). *Semarak*, 1(2), 115–134.

- Widhiyanto, F. (2021). *Melambat, Namun Sektor Konstruksi Masih Tumbuh 3,84%*. Investor.Id.
- Widiyanti, M., & Elfina, F. D. (2015). Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 117–136.
- Winarto, Y. (2021). *Nilai Industri Konstruksi di Indonesia Tahun Ini di perkirakan Tumbuh Secara Rill 2,7%*. Kontan.Co.Id. <https://amp.kontan.co.id/news/nilai-industri-konstruksi-di-indonesia-tahun-ini-diperkirakan-tumbuh-secara-rill-27>
- Zaman, M. B. (2021). Influence of Debt to Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 114–132.
- Zamri, N. A., Purwati, A. S., & Sudjono. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Earnings Per Share (EPS) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 151–166.

